

“HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AGRESIVITAS PRAJURIT RESIMEN ZENI KONSTRUKSI DIREKTORAT ZENI ANGKATAN DARAT”

Gilang Nugraha

Abstrak

Penelitian ini berawal dari banyaknya kasus perkelahian, pengeroyokan dan kekerasan yang telah dilakukan oleh prajurit Menzikon Ditziad pada tahun 2010-2015. Tindakan tersebut dilakukan oleh berbagai golongan kepangkatan, usia dan tingkat pendidikan prajurit Menzikon Ditziad. Tingkat pendidikan, kepangkatan, dan usia menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat pendidikan, usia, dan golongan kepangkatan semakin tinggi tingkat agresivitasnya. Usia muda merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa dan termasuk masa yang menentukan karena pada masa ini dialami banyak perubahan psikis dan fisiknya. Usia muda, pangkat dan pendidikan yang rendah cenderung memiliki energi yang besar, emosi yang berkobar-kobar, sedangkan pengendalian diri belum sempurna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan agresivitas prajurit Menzikon Ditziad. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Sampel penelitian ini berjumlah 71 orang prajurit Menzikon Ditziad. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *cross-sectional sampling*. Instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan Skala model Likert. Bentuk pengolahan dan analisa data untuk analisa statistika penelitian menggunakan program SPSS 13.0, pada uji validitas menggunakan korelasi Product moment Pearson dan untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan Alpha Cronbach. Jumlah item yang valid untuk skala kecerdasan emosi sebanyak 21, dan 9 item yang tidak valid. Reliabilitas skala kecerdasan emosi adalah 0.866. Sedangkan item yang valid pada skala agresivitas terdapat 26 item yang valid dan 6 item yang tidak valid. Reliabilitas skala agresivitas adalah 0.863. Berdasarkan analisis normalitas Kolomogorov Smirnov Test terhadap hipotesis yang diajukan, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kecerdasan emosi dengan agresivitas. Yang berarti semakin tinggi kecerdasan emosi seseorang maka semakin rendah agresivitasnya. Melalui penelitian ini ditemukan bahwa diperlukan pembinaan kecerdasan emosional pada golongan kepangkatan Tamtama, tingkat pendidikan SMU/Sederajat dan prajurit berusia 25-35 tahun.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, agresivitas, prajurit Menzikon Ditziad

"THE CORRELATION BETWEEN EMOTIONAL QUOTIENT TOWARDS SOLDIER'S AGRESIVITY AT ENGINEER CONSTRUCTION REGIMENT OF THE INDONESIA ARMY ENGINEER DIRECTORATE"

Gilang Nugraha

Abstract

This study starts from the number of cases of fights, beatings and violence that have been committed by soldiers of the Menzikon Ditziad between 2010-2015. Some actions were committed by a group of rank, age and education level of the soldiers in Menzikon Ditziad. Level of education, rank, and age shows that the lowest the level of education, age, and class rank have the highest level of aggressiveness. As well konown that young age is the transition from childhood to adulthood and including the decisive period, because during this period experienced a lot of changes in psychic and physica circumstances. Young age, rank and low education tend to have great energy, highly emotional, while self-control is not perfect. This study aims to determine the relationship between emotional intelligence and aggressiveness of soldiers in Menzikon Ditziad. This study uses a quantitative approach with correlational research methods. This research sample totaled 71 soldiers from Menzikon Ditziad. The sampling technique this study using cross sectional sampling. This research data collection instruments using Likert Scale models. Forms processing and analysis of data for statistical analysis of the study by using SPSS 13.0, to test the validity of the use of the Pearson product moment correlation and to test the reliability of the instrument using Cronbach Alpha. The research hypothesis tested by using Kolmogorov Smirnov test. Number of items that are valid for the scale of emotional intelligence as much as 21, and 9 items were invalid. Emotional intelligence scale reliability is 0,866. While the items are valid on a scale of aggressiveness there are 26 items that valid and invalid 6 items. Aggressiveness scale reliability was 0,863. Based on normality analysis of Kolmogorov Smirnov test against the hypothesis, the result that there is a negative relationship between emotional intelligence and aggressiveness. Which means that the higher a person's emotional intelligence, the lower aggressiveness. Therefore, it is found on this research that it is needed to maintain emotional quotient for all private soldiers, in which high school graduated and young in the age between 25 to 35 years old.

Key Words: *Emotional Quotient, Agresivity, Soldiers*